

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya kesastraan Indonesia.

Pembelajaran di Indonesia menempatkan bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah. Maka pembelajaran bahasa Indonesia haruslah membawa pada serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari pikiran. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya.

Ada empat aspek keterampilan yang mencakup dalam pengajaran bahasa antara lain; (1) keterampilan menyimak (*listening skill*), (2) keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan (4) keterampilan menulis (*writing skill*), ke empat keterampilan tersebut saling berhubungan.

Dalam Kurikulum KTSP pengajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan Kumulatif, di mana pengajaran bahasa Indonesia menampilkan diri sebagai kegiatan-kegiatan. Ada beberapa alasan mengapa digunakan pendekatan Kumulatif dalam pengajaran Bahasa Indonesia, salah satu diantaranya adalah mengingat tujuan utama dari bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Untuk dapat

berkomunikasi secara memadai, diperlukan penguasaan keterampilan berbahasa, berupa keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah, hendaknya diupayakan semenarik mungkin dan melibatkan peran aktif siswa, sehingga siswa akan merasa senang ketika belajar.¹ Dalam hal ini komunikasi antar siswa harus sangat diperhatikan baik secara lisan maupun tulisan.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto, lebih terfokus pada guru, peran aktif siswa tidak begitu diberikan ruang, sehingga pembelajaran terkesan monoton dan membosankan. Pada umumnya siswa III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto mengungkapkan bahwa belajar Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran yang sulit. Setelah dilakukan identifikasi dapat ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi suatu bacaan yang dibacanya. Hal ini dapat dilihat dalam hasil ulangan siswa di kelas tersebut yang relatif rendah. Dari kenyataan yang ada di lapangan, hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi membaca cerita masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan oleh sekolah setiap tahunnya. Hasil belajar nilai siswa yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Siswa yang memiliki nilai di bawah 75 sebanyak 22 siswa dari jumlah 29 siswa. Kenyataan ini berarti siswa yang mencapai nilai 75

¹ Pembelajaran menyenangkan (*joyfull learning*) merupakan suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat kohesi yang kuat antara guru dan siswa, tanpa ada perasaan terpaksa dan tertekan (*not under pressure*). Lihat Mulyasa dalam Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, edisi kedua, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), h. 326.

hanya 7 orang atau 23,81%. Hasil ini masih sangat jauh dari yang diharapkan. Padahal perlu disadari bahwa membaca merupakan keterampilan dasar berbahasa yang harus dikuasai. Keterampilan membaca berarti pula peserta didik harus mampu mengetahui isi dari bacaan yang yang disediakan dan mengerti maksud dari bacaan tersebut.

Keterampilan membaca hendaknya menjadi fokus utama yang harus terlebih dahulu dikuasai dalam pembelajaran bahasa, ini dapat dilakukan dengan berbagai model pembelajaran dan strategi sebagai sebuah cara penyampaian dalam proses belajar mengajar khususnya bahasa Indonesia, salah satu cara yang paling efektif adalah dengan menggunakan metode pembelajaran simulasi, melalui metode pembelajaran ini peserta didik akan diarahkan untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam metode simulasi, peserta didik akan mendapatkan contoh-contoh peragaan tentang membaca dan memahami maknanya yang akan dilakukan oleh beberapa teman yang lebih ahli. Dan kemudian keseluruhan peserta didik secara bergantian akan mempraktekannya.

Dari beberapa permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dalam upaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan membaca tersebut melalui metode simulasi dengan judul *“PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA CERITA DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE SIMULASI PADA SISWA KELAS III MI MIFTAHUL ULUM BICAK I TROWULAN MOJOKERTO”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan di atas, maka peneliti menemukan beberapa rumusan masalah yang akan di analisa dalam penelitian ini, di antaranya yaitu:

1. Bagaimana metode simulasi dapat meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan membaca pada siswa kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto?
2. Apakah metode simulasi dapat meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa kelas III MI. Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan metode simulasi dalam upaya meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa kelas III MI Miftahul Ulum I Bicak Trowulan Mojokerto.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Bahasa Indoensia materi keterampilan membaca pada siswa kelas III MI Miftahul Ulum I Bicak Trowulan Mojokerto melalui metode simulasi.

D. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis mempersiapkan alternatif yang dapat dijadikan solusi pemecahan terhadap masalah-masalah terkait, dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman membaca cerita siswa kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto melalui metode simulasi, adapun alternatif tersebut antara lain:

1. Menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan metode simulasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia MI kelas III pada materi pemahaman membaca cerita.
2. Mendesain instrumen pembelajaran dengan kemasan yang menarik bagi siswa sesuai materi pemahaman membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode simulasi.
3. Melakukan evaluasi sesuai dengan instrumen pembelajaran dan materi.

Melalui tindakan-tindakan tersebut, diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca cerita, khususnya bagi kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto.

E. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian merupakan upaya untuk menetapkan batas-batas permasalahan dengan jelas, dan untuk mengantisipasi melebar suatu permasalahan. Agar penelitian ini tidak melebar, maka penelitian ini penulis batasi pada:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada metode simulasi dalam proses belajar mengajar.
2. Dilakukan pada siswa kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto.
3. Dilakukan hanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi keterampilan membaca.
4. Dilakukan hanya dalam kurun waktu 2 kali siklus.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan agar memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan yang positif terutama berkaitan dengan media, metode dan model pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca dapat terus ditingkatkan.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai masukan dalam memberikan variasi mengajar agar menjadi salah satu alternatif dalam memilih pendekatan pembelajaran.
- b. Sebagai sumber informasi bagi guru mengenai penggunaan metode simulasi dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Siswa

- a. Dapat memberikan nuansa baru dalam kegiatan belajar mengajar.

- b. Dapat memotivasi siswa dalam mengembangkan potensi kreatifitasnya sehingga dapat menunjang peningkatan prestasi belajarnya.
 - c. Mumpuk sikap sosial siswa karena adanya belajar secara kelompok
4. Bagi peneliti

Bagi peneliti sendiri maupun peneliti lain, diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai tambahan bahan materi pembelajaran dan referensi dalam penelitian berikutnya dengan masalah penelitian yang sama atau hampir sama.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami tulisan PTK ini, maka akan disusun mengenai garis besarnya atau pokok yang akan penulis bahas sedemikian rupa, sehingga antara satu bab dengan bab lainnya terdapat kesinambungan yang sistematis dan berurutan.

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab pertama, berisi pendahuluan. Dalam bab ini penulis akan paparkan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan penelitian, Lingkup Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua, berisi kajian teori. Dalam bab ini penulis akan paparkan beberapa teori tentang Definisi Keterampilan Membaca, dan Definisi Metode Simulasi.

Bab ketiga, berupa penyajian data. Dalam bab ini akan disajikan mengenai data-data yang mendukung penelitian, mulai dari Setting Lokasi, Skema Penerapan

Metode Simulasi, dan Pelaksanaan metode tersebut dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan membaca.

Bab keempat, berisi tentang analisis data, yang akan memuat tentang analisis proses pelaksanaan metode, hasil pelajaran siswa dan beberapa faktor lain yang menjadi bahan analisis penelitian ini.

Bab kelima, berupa penutup. Yang akan memuat tentang Kesimpulan, dan Saran dari hasil penelitian.

